

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelan penulis melakukan penerapan kompres *water tepid sponge* pada An.A yang mengalami masalah Hipertermi di RSUD Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian An.A dengan masalah Hipertermi didapat An.A mengalami masalah utama Hipertermi ditandai dengan demam tinggi, kejang, pucat, dan menggigil.
2. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana keperawatan yang dilakukan pada An.A yaitu kompres *water tepid sponge* sesuai dengan SOP.
3. Setelah dilakukan tindakan kompres *water tepid sponge* yang menjadi 43atin utama tindakan yang dilakukan selama 2 hari berturut-turut dengan 3 kali kompres *water tepid sponge*, kemudian dilakukan evaluasi selama 2 hari didapatkan masalah hipertermia teratasi yaitu, demam menurun setelah diberi kompres *water tepid sponge*.
4. Penerapan kompres *water tepid sponge* pada An.A yang mengalami masalah Hipertermia di hari pertama demam belum menurun (40°C) kejang, pucat, dan masi menggigil. Pada hari kedua demam sedikit menurun (38°C) kejang berkurang sudah tidak menggigil tapi sedikit pucat, Pada hari ke 3 klien sudah tidak demam ($36,5^{\circ}\text{C}$) dan sudah tidak kejang, tidak pucat dan tidak menggigil.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan kompres *water tepid sponge* yang mengalami masalah hipertermia, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian 2 responden 1 diberi obat dan 1 hanya menggunakan teknik kompres *water tepid sponge*

sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan keterampilan khususnya pada anak usia kooperatif dalam merawat pasien anak kejang yang mengalami masalah keperawatan Hipertermi disamping kolaborasi dengan pemberian antipiretik.

2. Bagi RSUD Handayani

Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya perawat mampu menyediakan alat yang digunakan untuk kompres *water tepid sponge* seperti waslap, termometer air, menambah termometer .

3. Bagi Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami masalah Hipertermia, memahami dan mampu menerapkan kompres *Water Tepid Sponge* sebagai perawatan di rumah sehingga tidak terjadi kejang berulang.